

PENGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGIES* UNTUK PENGUATAN STRATEGI BISNIS AYANGKU SALON MERUPAKAN PELAKU UMKM DI BATAM

Mariska Putri Pratiwi¹, Hotma Pangaribuan², Sunarsan Sihotang³, Bahariandi Aji Prasetyo⁴

^{1,2,3,4}Universitas Putera Batam

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Putera Batam

⁴Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Putera Batam

*e-mail: mrskaptrw@gmail.com

ABSTRACT

The Training on the Use of Financial Technologies to Strengthen Business Strategies for UMKM Actors in Batam City aims to improve the knowledge and skills of UMKM actors in utilizing financial technology (fintech) to strengthen their business strategies. This training discusses various topics related to fintech, such as digital payments, capital loans, and financial management. It is hoped that through this training, UMKM actors in Batam City can understand the benefits of fintech for their business. Select and use the right fintech platform, Improve the efficiency and effectiveness of their business operations, Expand their market reach and Increase business profitability.

Keywords: Financial, strategies, Technologies

ABSTRAK

Pelatihan Penggunaan Financial Technologies untuk Penguatan Strategi Bisnis pada Pelaku UMKM di Kota Batam bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) untuk memperkuat strategi bisnis mereka. Pelatihan ini membahas berbagai topik terkait fintech, seperti pembayaran digital, peminjaman modal, dan pengelolaan keuangan. Diharapkan melalui pelatihan ini, pelaku UMKM di Kota Batam dapat memahami manfaat fintech bagi bisnis mereka, Memilih dan menggunakan platform fintech yang tepat, Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi bisnis mereka, Memperluas jangkauan pasar mereka dan Meningkatkan profitabilitas bisnis mereka.

Kata kunci: Finansial, strategi, Teknologi

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil (UMK) merupakan pondasi dalam perekonomian suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tercatat jumlah UKM di negara-negara maju rata-rata mencapai 90% dari total seluruh unit usaha, dan menyerap 2/3 tenaga kerja dari jumlah pengangguran yang ada. Di Indonesia sendiri, keberadaan UMK terbukti sangat tangguh dalam menghadapi krisis keuangan yang terjadi pada tahun 1998. (Herawati et al., 2019) Dari berbagai permasalahan yang dihadapi UMK, salah satunya adalah pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi. Tantangan UMK di Indonesia adalah ketiadaan pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi. Fintech adalah aplikasi program komputer dan teknologi yang di gunakan untuk mendukung layanan perbankan dan keuangan. Fintech lahir sebagai communication teknologi sejak tahun 1866 – 1967. Pada tahun 1967 – 2008 fintech semakin berkembang seperti adanya layanan ATM dan mobile Banking. Kemudian fintech dewasa ini semakin berkembang

sebagai alat aplikasi keuangan yang memberikan berbagai macam fasilitas keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat).

Analisis Situasi Pelatihan Pemanfaatan Financial Technology untuk Pengukuhan Strategi Bisnis pada Pelaku UMKM di Kota Batam. Kota Batam, sebagai kota yang memiliki potensi besar dalam pengembangan bisnis digital dan teknologi keuangan, membutuhkan pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan financial technology (fintech) untuk mengoptimalkan strategi bisnis mereka. Keterbatasan Kemampuan Fintech: Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Batam masih minim dalam mengakses financial technology, karena mereka memiliki kemampuan finansial yang tidak memadai untuk mengakses fintech dan pengetahuan untuk menggunakan fintech kurang baik.(Yolanda et al., 2023). Mayoritas pelaku UMKM di Kota Batam memiliki pendidikan terakhir yang tidak tinggi, dengan 59% memiliki SMA sebagai pendidikan terakhir, dan kondisi keuangan mereka didominasi dengan hasil pendapatan perbulan kurang dari Rp1.500.000, yang menjadi alasan kuat mengapa mereka minim dalam mengakses fintech(Gunawan et al., 2023).

(Anisyah et al., 2021) Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Batam masih jarang dalam pemakaian teknologi, dengan 50% dari total sampel memiliki usia lebih dari 40 tahun, yang menjadi alasan kuat mengapa mereka minim dalam mengakses fintech. Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Keuangan: Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa financial technology tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga pelaku UMKM di Kota Batam perlu diberikan pelatihan yang lebih spesifik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan fintech.

Pengaruh Fintech terhadap Perilaku Keuangan, Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa financial technology tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sehingga pelaku UMKM di Kota Batam perlu diberikan pelatihan yang lebih spesifik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan fintech. Kebutuhan Pelatihan, Pelaku UMKM di Kota Batam membutuhkan pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan fintech, serta meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk meningkatkan strategi bisnis(Gunawan et al., 2023) (Darmansyah et al., 2023). Ayangku Beauty Salon sudah berjalan selama lebih kurang 3 tahun tetapi dalam penggunaan beberapa aplikasi penunjang penggunaan *financial Technologies* masih sangat kurang. **Ayangku Beauty Salon** adalah salon kecantikan yang berlokasi di Batam, Kepulauan Riau. Kami

berkomitmen untuk memberikan layanan kecantikan terbaik dengan harga yang terjangkau. Tim profesional kami siap membantu Anda untuk tampil cantik dan percaya diri. Fintech (financial technology) dapat menjadi senjata ampuh untuk Ayangku Beauty Salon meningkatkan pelayanan, menarik pelanggan, dan pada akhirnya memperkuat strategi bisnis. Berikut beberapa cara Ayangku Beauty Salon dapat memanfaatkan fintech: (Azami & Suprayitno, 2022; Herawati et al., 2019) Dengan mengimplementasikan strategi fintech ini, Ayangku Beauty Salon dapat: Meningkatkan kepuasan pelanggan: Pembayaran cashless dan booking online membuat proses transaksi dan penjadwalan lebih mudah dan nyaman. Menghemat waktu dan biaya operasional: Sistem pencatatan keuangan digital memudahkan pengelolaan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan. Menarik pelanggan baru: Promosi dan program menarik melalui fintech dapat menjangkau lebih banyak calon pelanggan. Membangun citra bisnis yang modern dan profesional: Penerapan fintech menunjukkan bahwa Ayangku Beauty Salon mengikuti tren teknologi terbaru.

Permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku UMKM dalam menggunakan *QrCode* dan *Digital Marketing tool*, berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan: **Kesulitan Awal:** Pelaku UMKM mungkin mengalami kesulitan awal dalam memahami antarmuka dan fitur Aplikasi Penunjang *Financial Technologies* Terkadang, pemula mungkin merasa Overwhelmed oleh berbagai pilihan dan fungsi yang disediakan oleh aplikasi ini. **Pemahaman Konsep Financial Technologies :** Beberapa Pelaku UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep Financial Technologies yang mendasari. Ini termasuk pemahaman tentang protokol Financial Technologies , konfigurasi perangkat keras, dan bagaimana data bergerak dalam *Financial Technologies* . **Keterbatasan Akses Rangsangan Nyata:** Simulasi, bagaimanapun baiknya, tidak dapat sepenuhnya mereplikasi pengalaman menggunakan perangkat keras fisik. Beberapa Pelaku UMKM mungkin kesulitan mengaitkan simulasi dengan situasi dunia nyata. **Keterbatasan Dalam Kasus Skenario Tertentu:** Dalam beberapa kasus atau skenario Financial Technologies tertentu, Pelaku UMKM mungkin menemui batasan dalam kemampuan *Qrcode* untuk mensimulasikan keadaan tersebut sepenuhnya. **Kesulitan Pemecahan Masalah:** Pelaku UMKM mungkin menghadapi kesulitan dalam memecahkan masalah atau mengatasi kendala teknis yang mungkin timbul selama penggunaan *Aplikasi Penunjang Financial Technologies* Ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas atau proyek yang diberikan.

Keterbatasan Pemahaman Terkait Konfigurasi Tingkat Lanjut: Pemahaman konfigurasi Financial Technologies yang lebih tinggi atau tingkat lanjut mungkin menjadi sulit bagi beberapa Pelaku UMKM, terutama jika tidak didukung oleh penjelasan atau panduan yang memadai. **Tingkat Keterampilan Awal yang Berbeda:** Pelaku UMKM mungkin memasuki pelatihan dengan tingkat keterampilan awal yang berbeda. Beberapa yang lebih berpengalaman mungkin merasa tertantang karena simulasi yang mungkin terasa terlalu dasar.

QrCode dan Digital Marketing tools , sebagai alat simulasi Financial Technologies , memberikan manfaat signifikan bagi Pelaku UMKM Ayangku Beauty Salon . Meskipun memiliki beberapa permasalahan potensial, seperti kesulitan awal, keterbatasan akses rangsangan nyata, dan keterbatasan dalam skenario tertentu, kelebihanannya sebagai alat pembelajaran yang efektif dan praktis jauh lebih mendominasi. Penggunaan *QrCode* membantu Pelaku UMKM dalam memahami konsep-konsep Financial Technologies secara praktis, memberikan pengalaman yang mendekati situasi dunia nyata. Pelaku UMKM dapat membangun, mengkonfigurasi, dan menguji Financial Technologies dalam lingkungan virtual, memperoleh keterampilan yang relevan dengan permintaan industri. Kelebihan ini memberikan fondasi yang kuat bagi Pelaku UMKM dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi di bidang teknologi informasi.

Penting bagi perkembangan untuk memahami permasalahan potensial yang dihadapi Pelaku UMKM, seperti kesulitan pemahaman konsep Financial Technologies , kesulitan pemecahan masalah, dan keterbatasan dalam pemahaman konfigurasi tingkat lanjut. Dukungan tambahan dan panduan dapat membantu Pelaku UMKM mengatasi hambatan tersebut, memastikan bahwa setiap Pelaku UMKM dapat memaksimalkan manfaat pembelajaran dari *QrCode dan Digital Marketing tools* . Secara keseluruhan, *QrCode* mendorong Ayangku beauty salon untuk mengembangkan keterampilan teknis yang relevan, mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia kerja yang terus berkembang di bidang Financial Technologies komputer.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan pembinaan akan dilaksanakan selama 3 Bulan (Dari Bulan Juni 2024-Agustus 2024), dimana kegiatan kunjungan untuk memberikan latihan pembinaan diberikan sebanyak 5 kali. Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan peserta pelatihan pada Ayangku beauty salon di Blok A-12 no. 2 Rt.005 Rw. 10 Bengkong, Sadai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.yang hadir ditempat acara untuk didata identitasnya laki-laki atau perempuan
2. Dilakukan pemaparan materi oleh tim dosen dilanjutkan dengan istirahat sambil ramah tamah dengan peserta pembinaan pada Ayangku beauty salon di Blok A-12 no. 2 Rt.005 Rw. 10 Bengkong, Sadai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444..
3. Melakukan evaluasi timbal balik atas hasil yang diharapkan dalam hal ini adalah terciptanya penggunaan beberapa teknologi dalam pengembangan financial dan strategi bisnis kepada Ayangku beauty salon.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi SWOT merupakan salah satu yang dilakukan ketika mengimplementasi sistem *Financial technologies* itu sendiri dapat didefinisikan dengan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Opportunities*), akan tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Ada beberapa tahapan dan langkah yang mesti ditempuh dalam melakukan analisis SWOT, antara lain: Langkah pertama, identifikasi kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal, globalisasi) yang paling urgen untuk diatasi secara umum pada semua komponen pendidikan. Langkah kedua, identifikasi kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi pada langkah pertama. Langkah ketiga, lakukan analisis SWOT lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam konteks sistem manajemen pendidikan. Langkah keempat, rumuskan strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Langkah kelima, tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan disusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait penggunaan *Financial Technologies Di Ayangku Beauty Salon* .

Strengths (Kekuatan):

1. Pengalaman Praktis:

ü **Strength:** *Financial Technologies* memberikan pengalaman praktis yang mendekati penggunaan perangkat keras fisik, memungkinkan Pelaku UMKM untuk membangun dan mengkonfigurasi *Financial Technologies* secara virtual.

ü **Strength:** Memberikan platform yang aman dan efektif untuk eksperimen dan simulasi, memungkinkan Pelaku UMKM untuk memahami konsep *Financial Technologies* dengan mendalam.

2. Ketersediaan Materi Pembelajaran:

ü **Strength:** Terdapat banyak sumber daya pembelajaran, tutorial, dan proyek berbasis kasus yang dapat diakses oleh Pelaku UMKM, memfasilitasi pembelajaran mandiri.

3. Keterkaitan dengan Strategi bisnis :

ü **Strength:** Integrasi *Qrcode* dengan strategi bisnis pendidikan memastikan relevansi penggunaan aplikasi dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Weaknesses (Kelemahan):

1. Keterbatasan dalam Simulasi:

ü **Weakness:** *Qrcode* mungkin tidak dapat sepenuhnya mensimulasikan beberapa fitur atau skenario *Financial Technologies* tingkat lanjut atau situasi dunia nyata.

2. Kesulitan Awal:

ü **Weakness:** Pelaku UMKM mungkin mengalami kesulitan awal dalam memahami antarmuka dan konsep, memerlukan waktu untuk beradaptasi.

3. Ketergantungan pada Versi:

ü **Weakness:** Ketergantungan pada versi tertentu *Qrcode* dapat menyebabkan ketidakcocokan atau ketidakakuratan dalam simulasi jika Pelaku UMKM menggunakan versi yang berbeda.

Opportunities (Peluang):

1. Peningkatan Keterampilan *Financial Technologies* :

ü **Opportunity:** *Qrcode* dapat memberikan peluang bagi Pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan *Financial Technologies* , mempersiapkan mereka untuk karir di bidang teknologi informasi.

2. Kerja Sama dengan Industri:

ü **Opportunity:** Memungkinkan kerja sama dengan perusahaan dan industri untuk mengembangkan skenario *Financial Technologies* yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Pengembangan Sumber Daya Tambahan:

ü **Opportunity:** Mengembangkan sumber daya tambahan seperti tutorial, video, dan proyek-proyek terbaru untuk meningkatkan pengalaman belajar Pelaku UMKM.

Threats (Ancaman):

1. Kemajuan Teknologi:

ü **Threat:** Kemajuan teknologi yang cepat mungkin membuat *Qrcode* tertinggal, terutama jika tidak terus diperbarui dengan fitur-fitur terbaru.

2. Persaingan dengan Platform Lain:

ü **Threat:** Persaingan dengan platform simulasi atau aplikasi pembelajaran lain yang mungkin menawarkan fitur-fitur yang lebih canggih.

3. Keterbatasan Akses:

ü **Threat:** Pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan akses ke perangkat lunak atau perangkat keras mungkin mengalami kesulitan untuk mengakses dan memanfaatkan *Qrcode* sepenuhnya.

Analisis SWOT ini dapat membantu Ayangku Beauty Salon untuk merencanakan strategi penggunaan *Financial Technologies* dengan lebih efektif, memaksimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman yang mungkin muncul. Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan penggunaan *Financial Technologies* di Ayangku Beauty Salon , berikut adalah beberapa langkah dan strategi yang dapat diimplementasikan:

1. Pengembangan Strategi bisnis Terus-Menerus:

ü Melibatkan instruktur dan ahli dalam pengembangan strategi bisnis yang terus-menerus sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan

industri. Hal ini memastikan bahwa penggunaan Qrcode terintegrasi dengan baik dalam strategi bisnis dan tetap relevan.

2. Peningkatan Sumber Daya Pembelajaran:

ü Terus mengembangkan dan meningkatkan sumber daya pembelajaran, seperti tutorial, video, dan proyek-proyek, agar Pelaku UMKM memiliki akses yang lebih baik ke materi pembelajaran dan dapat memaksimalkan penggunaan Aplikasi Penunjang Financial Technologies

3. Pelatihan dan Dukungan Berkelanjutan:

ü Menyediakan pelatihan dan dukungan berkelanjutan kepada instruktur dan Pelaku UMKM. Ini termasuk sesi pelatihan berkala, webinar, atau panduan daring untuk membantu mereka mengatasi permasalahan dan memahami fitur-fitur baru dari Aplikasi Penunjang Financial Technologies

4. Kerja Sama dengan Industri:

ü Membangun dan memperluas kerja sama dengan perusahaan dan industri terkait teknologi informasi. Hal ini dapat mencakup penyediaan skenario Financial Technologies yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, memberikan Pelaku UMKM pengalaman yang lebih nyata dan relevan.

5. Integrasi dengan Proyek-Proyek Praktis:

ü Mengintegrasikan Qrcode dengan proyek-proyek praktis yang berkelanjutan. Ini dapat mencakup pengembangan solusi Financial Technologies untuk kebutuhan sekolah atau proyek khusus yang dapat memberikan manfaat nyata.

6. Partisipasi dalam Komunitas Pembelajaran:

ü Mendorong partisipasi dalam komunitas pembelajaran daring, di mana instruktur dan Pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya terkait penggunaan Aplikasi Penunjang Financial Technologies. Ini dapat membangun kolaborasi dan pertukaran informasi yang bermanfaat.

7. Evaluasi dan Pembaruan Berkala:

ü Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan Aplikasi Penunjang Financial Technologies. Memperbarui atau menyesuaikan strategi pengajaran dan materi pembelajaran berdasarkan umpan balik dan perkembangan terbaru dalam teknologi.

8. Pembentukan Tim Pengembang Qrcode Lokal:

- ü Membentuk tim atau kelompok lokal yang fokus pada pengembangan dan peningkatan Qrcode sesuai dengan kebutuhan dan tantangan spesifik di Ayangku Beauty Salon .

QR code, atau kode QR, adalah kode matriks dua dimensi yang dapat dipindai oleh smartphone untuk mengakses informasi secara instan. Teknologi ini menawarkan berbagai manfaat bagi bisnis, termasuk UMKM seperti Ayangku Salon di Batam. Dengan menjadi **Menu Digital Interaktif**: Mengganti menu kertas: QR code dapat digunakan untuk menampilkan menu salon digital yang interaktif. Pelanggan dapat memindai QR code di meja mereka untuk melihat daftar layanan, harga, dan deskripsi layanan secara detail. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan kertas. Menambahkan gambar dan video: Menu digital dapat dilengkapi dengan gambar dan video yang menarik untuk menunjukkan hasil kerja salon dan menarik perhatian pelanggan. Memperbarui menu dengan mudah: Menu digital dapat diperbarui dengan mudah kapan saja tanpa perlu mencetak ulang menu kertas. Dapam melakukan **Pemesanan dan Pembayaran Online: Memudahkan pelanggan untuk memesan layanan**: Pelanggan dapat memindai QR code di salon atau di media sosial untuk memesan layanan salon secara online. Hal ini dapat menghemat waktu pelanggan dan meningkatkan efisiensi salon. Mengurangi antrian: Sistem pemesanan online dapat membantu mengurangi antrian di salon dan memberikan pengalaman yang lebih nyaman bagi pelanggan. Mengumpulkan data pelanggan: Sistem pemesanan online dapat mengumpulkan data pelanggan seperti nama, nomor telepon, dan alamat email, yang dapat digunakan untuk tujuan pemasaran dan komunikasi dengan pelanggan. **Promosi dan Penawaran Spesial**: Menawarkan diskon dan promo eksklusif: QR code dapat digunakan untuk menawarkan diskon dan promo eksklusif kepada pelanggan yang memindai kode tersebut. Hal ini dapat menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan lama. Mengadakan kontes dan giveaway: QR code dapat digunakan untuk mengadakan kontes dan giveaway di media sosial. Pelanggan dapat memindai QR code untuk mengikuti kontes dan mendapatkan hadiah menarik. Membagikan informasi tentang produk dan layanan baru: QR code dapat digunakan untuk membagikan informasi tentang produk dan layanan baru kepada pelanggan. Pelanggan dapat memindai QR code untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk dan layanan tersebut.

Pembayaran dan Tips: Menerima pembayaran non-tunai: QR code dapat digunakan untuk menerima pembayaran non-tunai dari pelanggan. Hal ini dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dan mengurangi risiko penipuan. Memudahkan pelanggan untuk memberikan tips: QR code dapat digunakan untuk memudahkan pelanggan memberikan tips kepada staf salon. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan staf dan menunjukkan penghargaan pelanggan atas layanan yang baik. **Umpun Balik dan Review Pelanggan:** Mendorong pelanggan untuk memberikan umpun balik: QR code dapat digunakan untuk mendorong pelanggan memberikan umpun balik tentang pengalaman mereka di salon. Hal ini dapat membantu salon meningkatkan kualitas layanannya. Meningkatkan reputasi online: Umpun balik dan review positif dari pelanggan dapat membantu meningkatkan reputasi online salon dan menarik pelanggan baru.

Penerapan QR code di Ayangku Salon dapat membantu meningkatkan efisiensi, meningkatkan pelayanan pelanggan, dan menarik pelanggan baru. Dengan strategi pemasaran dan pelayanan yang inovatif, Ayangku Salon dapat menjadi salon yang lebih sukses dan kompetitif di Batam. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, Ayangku Beauty Salon dapat memastikan bahwa penggunaan Financial Technologies Tidak hanya menjadi inisiatif sementara, tetapi menjadi bagian integral dari pendekatan berkelanjutan terhadap pembelajaran teknologi informasi dan Financial Technologies komputer.

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Tabel Keberhasilan penggunaan Qr Code

Aspek	Sebelum Penggunaan Financial Technologies	Setelah Penggunaan Financial Technologies	Aspek
Pembayaran	- Uang tunai dan kartu debit/kredit (manual) - Antrian panjang di kasir - Risiko	- Pembayaran non-tunai (QR code, dompet digital) - Transaksi lebih cepat dan efisien	Pembayaran

	penipuan uang tunai - Kesulitan melacak transaksi	- Risiko penipuan berkurang - Catatan transaksi terpusat dan mudah diakses	
Pemesanan	- Telepon atau datang langsung ke salon - Sulit memperkirakan jumlah pelanggan - Antrian panjang di salon	- Sistem pemesanan online (website, aplikasi) - Pelanggan dapat memesan layanan kapan saja dan di mana saja - Meminimalisir antrian di salon - Meningkatkan efisiensi operasional	Pemesanan
Pelanggan	- Data pelanggan tidak terpusat - Sulit melacak riwayat transaksi dan preferensi pelanggan - Kesulitan membangun loyalitas pelanggan	- Sistem CRM (Customer Relationship Management) - Data pelanggan terpusat dan mudah diakses - Mudah melacak riwayat transaksi dan preferensi pelanggan - Meningkatkan loyalitas pelanggan melalui penawaran dan program khusus	Pelanggan



Gambar 1. Hari Qr code



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. (a)Pelatihan hari-1 (b)percobaan pembuatan Qrcode (c) Evaluasi strategi Bisnis

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan financial technologies untuk penguatan strategi bisnis Ayangku Salon, pelaku UMKM di Batam: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta, khususnya dalam penggunaan teknologi keuangan untuk mengelola keuangan bisnis secara lebih efektif dan efisien. Penerapan Teknologi Keuangan: Ayangku Salon kini mampu memanfaatkan berbagai alat dan platform teknologi keuangan untuk mengelola transaksi, pencatatan keuangan, dan perencanaan anggaran. Hal ini membantu dalam memonitor arus kas dan mengidentifikasi peluang penghematan biaya. Penguatan Strategi Bisnis: Melalui pelatihan ini, Ayangku Salon dapat mengembangkan strategi bisnis yang lebih kuat dan berbasis data. Penggunaan financial technologies memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis keuangan yang akurat. Kemudahan Akses Pembiayaan: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi keuangan, Ayangku Salon juga mendapatkan akses yang lebih mudah ke sumber-sumber pembiayaan, baik dari lembaga keuangan tradisional maupun platform

fintech. Peningkatan Daya Saing: Penggunaan teknologi keuangan secara efektif meningkatkan daya saing Ayangku Salon di pasar. Mereka dapat menawarkan layanan yang lebih baik kepada pelanggan dan mengoptimalkan operasional bisnis. Pelatihan ini juga menunjukkan pentingnya dukungan teknologi keuangan dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Batam, dengan memberikan solusi yang relevan dan praktis untuk tantangan yang mereka hadapi. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat signifikan bagi Ayangku Salon dalam meningkatkan kinerja bisnis dan mengadopsi teknologi keuangan sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Putra Batam yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Moedjahedy, J., Mandias, G. F., Waworundeng, J. M. S., & Sahulata, R. A. (2023). Pemahaman Cara Kerja Otomasi Kantor Berbasis IT Didukung Financial Technologies Komputer Terpadu. *Servitium Smart Journal*, 2(1), 58–66.
- Putra, I. M. M. E., Sudiarta, P. K., & Setiawan, W. (2019). Perancangan Sistem Pemantauan Peternakan Ayam Berbasis Internet of Things (IoT) dengan Financial Technologies7.0. *Jurnal SPEKTRUM Vol*, 6(3).
- Sujono, S., Rizan, O., Hamidah, H., & Pradana, H. A. (2021). Pelatihan Simulasi Financial Technologies Komputer Untuk Persiapan Uji Kompetensi Pelaku UMKM Smkn 1 Payung. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(2), 17–22.
- Trisantosa, I. N., SIP, M. T., Dewi Kurniasih, S. I. P., & Hubeis, I. H. M. (2022). *Pelayanan Publik Berbasis Digital*. Deepublish.
- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*, 5(2). <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>
- Azami, D., & Suprayitno, E. (2022). Analysis of the effect of financial inclusion and literature intensity on financial technology : Empirical study on college students in Malang city). *International Journal of Finance and Commerce*, 4(2).
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN OPTIMALISASI PENGGUNAAN FINTECH BAGI PEREMPUAN KELOMPOK PKK. *Sebatik*, 27(1). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2257>
- Gunawan, A., Jufrizen, & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal*

of Applied Economics, Finance and Accounting, 15(1).
<https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761>

Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
<https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>

Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.56744/irchum.v2i1.31>